

## ABSTRAK

Bank memiliki peran penting dalam sistem keuangan Indonesia, serta memberikan banyak manfaat bagi masyarakat sebagai pengguna jasa tersebut. Bank menjadi salah satu solusi alternatif terpercaya bagi masyarakat. Selain bertugas menjadi agent of development dalam melayani penyaluran kredit, bank juga bertindak sebagai agent of trust yaitu memberikan jasa dalam melayani pengamanan pengawasan harta milik perorangan, kelompok atau perusahaan. Agar usaha terus berjalan dengan baik, perusahaan perlu menjaga kestabilan keuangan yang dimiliki. Diperlukan perhatian dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. Sehingga, pengolahan aset suatu bank harus dijalankan dengan sangat hati-hati, karena aset bersifat sangat rentan resiko. Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja perbankan pada periode berikutnya, diperlukan adanya perhatian terhadap pengelolaan aset yang dimiliki melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan perbankan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas bank berdasarkan faktor internal. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio permodalan (CAR), rasio likuiditas (LDR), rasio rentabilitas (BOPO), rasio aktiva produktif (NPL), dan Ukuran Perusahaan. Variabel *dependent* yaitu profitabilitas (ROA).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa periode 2012-2015 yang berjumlah 55 bank. Data merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan masing-masing perbankan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial rasio rentabilitas (BOPO) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa dan bank umum swasta nasional non devisa. Sedangkan rasio permodalan (CAR) dan likuiditas (LDR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap busn devisa dan busn non devisa. Rasio aktiva produktif (NPL) hanya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas busn devisa. Rasio ukuran perusahaan hanya berpengaruh signifikan terhadap busn non devisa.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi Perusahaan Perbankan Umum Swasta Nasional Devisa dan Perbankan Umum Swasta Nasional Non Devisa untuk memperhatikan rasio BOPO dalam rangka meningkatkan profitabilitas dengan mengendalikan tingkat efisiensi operasional karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Kata kunci: profitabilitas, car, ldr, bopo, npl, ukuran perusahaan